

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan. Tingkat kesehatan perusahaan akan membawa dampak bagi investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan. Penggunaan EVA mempunyai lebih banyak keunggulan yang akan melengkapi analisis ratio keuangan sebagai pengukur kinerja perusahaan yaitu memperhitungkan biaya modal dalam menentukan derajat keadilan bagi penyedia dana sehingga manajer akan berfikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian modal dan meminimumkan tingkat biaya modal.

Berdasarkan penerapan konsep EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan hasilnya sebagai berikut :

1. PT. Ramayana Lestari Sentosa pada tahun 2003 dan 2004 mempunyai EVA negatif, PT. Hero Supermarket pada tahun 2002 dan 2003 EVAnyanya negatif, PT. Matahari Putra Prima pada tahun 2001, 2003 dan 2004 EVAnyanya negatif dan PT. Alfa Retailindo pada tahun 2001, 2003 dan 2004 mempunyai EVA negatif, artinya dalam perusahaan tidak terjadi nilai tambah ekonomis ke dalam perusahaan karena laba yang dihasilkan tidak memenuhi harapan

penyedia dana terutama pemegang saham, hal ini disebabkan oleh besarnya biaya modal yang ditanggung perusahaan. Namun pada tahun 2001 dan 2002 PT. Ramayana Lestari Sentosa mempunyai EVA positif, PT. Hero Supermarket pada tahun 2001 dan 2004 EVAnyanya positif, PT. Matahari Putra Prima pada tahun 2002 EVAnyanya positif dan PT. Alfa Retailindo pada tahun 2002 EVAnyanya juga positif, artinya telah terjadi pertambahan nilai ekonomis ke dalam perusahaan, makin besar nilai EVA maka harapan penyandang dana dapat terpenuhi dengan baik yaitu mendapatkan pengembalian investasi yang sama atau lebih dari yang diinvestasikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal dan menandakan kinerja keuangan yang baik.

2. Jumlah laba bersih yang tinggi tidak selalu menghasilkan EVA yang tinggi pula, hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya modal perusahaan lebih besar dari pada peningkatan laba bersih setelah pajak, yang menyebabkan nilai EVA yang dihasilkan menurun walaupun laba bersih perusahaan setelah pajak mengalami peningkatan.

B. Saran

1. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat dijadikan salah satu alat ukur kinerja perusahaan disamping analisis ratio keuangan yang telah umum digunakan, karena konsep EVA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dan tidak hanya sekedar perhitungan tetapi dapat dijadikan pedoman bagi manajer perusahaan untuk memperhatikan harapan-harapan investor maupun kreditur dan dapat mendorong pihak manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
2. Investor yang akan menanamkan dananya di pasar modal terutama dalam bentuk saham. EVA dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih saham perusahaan yang akan dibeli.